

# HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG PROFESI BIDAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN MAMBA'UL ULUM SURAKARTA<sup>1</sup>

Fitriana<sup>2</sup>, Retno Mawarti<sup>3</sup>

**Abstract :** This research aims to determine the relation between perceptions on the profession of midwife and learning motivation among Diploma III students in Mamba'ul Ulum Midwifery Academy, Surakarta. This is a quantitative research with non experimental method. The design of this research was correlation with cross sectional approach. The population of the research was second semester students of Diploma III, School of Midwifery, Mamba'ul Ulum Midwifery Academy, Surakarta. By applying purposive sampling, there were 50 respondents chosen under inclusive criteria. In analyzing the data, the writer used Kendall Tau theory. The students of Mamba'ul Ulum Midwifery Academy, Surakarta who have perceptions on the profession of midwife are grouped under several categories, namely average as 36 students (72.0%) In the notion of motivation, the students of Mamba'ul Ulum Midwifery Academy, Surakarta can be classified under two categories, namely average as 39 students (78.0%). The result of Kendall Tau statistic test shows the value of  $\rho$  equals 0.732 with significance level ( $p$ ) equals 0.000.

**Kata Kunci : Persepsi, Motivasi Belajar**

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu dalam jenis dan jumlah yang cukup untuk memenuhi segala macam kebutuhan pelayanan kesehatan.

Konsekuensi dari perkembangan tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin bermutu terhadap pelayanan kebidanan, perubahan-perubahan yang cepat di masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta persaingan ketat di era globalisasi, diperlukan tenaga kesehatan khususnya bidan yang berkualitas, baik pengetahuan, sikap dan keterampilan profesionalisme.

Besarnya minat atau kemauan seorang calon mahasiswa antara individu yang satu dengan yang lain bervariasi. Minat atau kemauan itu datangnya bisa dari lubuk hati yang paling dalam ataukah oleh faktor eksternal seperti disuruh orang tua, karena ingin cepat mendapatkan pekerjaan dan sebagainya, sebab hal tersebut akan mempengaruhi kemauan belajarnya.

Profesi bidan juga dianggap masyarakat sebagai profesi yang dengan cepat akan mendapatkan pekerjaan, mendatangkan keuntungan, bahkan kekayaan. Sehingga tidak sedikit para orang tua yang mengarahkan anaknya masuk ke program studi tersebut. Kemauan serta dorongan orang tua supaya anaknya masuk jurusan itu dengan maksud baik mereka tanpa memperhatikan kemampuan serta kemauan anak justru akan menjadi bumerang akhirnya. Ada juga yang menganggap bahwa jurusan

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

kebidanan itu merupakan jurusan yang bergengsi.

Karena berawal dari keinginan orang tua dan hanya untuk bergengsi disertai ketidak sukaan mahasiswa dengan ilmu kebidanan maka tidak sedikit mereka yang mengatakan jenuh dan bosan. Meskipun ada juga yang akhirnya sadar dan menganggap itu sebuah kewajiban demi membahagiakan orang tua, tetapi hal itu menjadi salah satu masalah penting sebagai generasi penerus bidan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan waktu *cross secsional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa D III Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta yang masih aktif mengikuti kuliah, pengambilan sampel dengan *random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2011, dengan menggunakan instrumen berupa *kuesioner* dengan menjawab pernyataan pada kuesioner. Teknis analisis data menggunakan uji statistik *kendall tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Motivasi Persepsi	Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Baik	4	8	0	0	0	0	4	8
2.	Cukup	2	4	34	68	0	0	36	72
4.	Kurang	0	0	5	10	5	10	10	20
Total		5	10	39	78	6	12	50	100

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa terdapat 4 responden (6%) yang memiliki persepsi baik dengan motivasi belajar tinggi, 34 responden (68%) memiliki persepsi cukup dengan motivasi belajar sedang, 2 responden (4%) memiliki persepsi cukup dengan motivasi belajar tinggi, 5 responden

(10%) memiliki persepsi kurang baik dengan motivasi belajar rendah, 5 responden (10%) memiliki persepsi kurang baik dengan motivasi belajar sedang sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi tentang profesi bidan yang cukup dengan motivasi belajar sedang. Pengujian selanjutnya untuk hubungan persepsi tentang profesi bidan dengan motivasi belajar mahasiswa semester 2 DIII Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2011 dilakukan analisa dengan program SPSS versi 17.0.

Berdasarkan hasil analisis dengan *Kendall Tau* ( $\tau$ ) dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap profesi bidan dengan motivasi belajar mahasiswa semester 2 DIII Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2011 sebesar 0.732 dan  $p < 0.05$  (0.000) dengan kategori koefisien korelasi yang kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi cukup dengan motivasi sedang sebanyak 34 responden (68%) sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila persepsi yang dimiliki semakin baik maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya apabila persepsi yang dimiliki semakin kurang maka motivasi belajar tersebut juga akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 2 DIII Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun 2011 dipengaruhi oleh persepsi terhadap profesi bidan.

Hal di atas sejalan dengan Nasution (2009) yang menyatakan bahwa persepsi yang baik akan dapat membantu terbentuknya motivasi belajar yang kuat di dalam benak

mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2009) tentang pengaruh persepsi terhadap mata kuliah konsep kebidanan dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan intepretasinya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa Tingkat I Program Studi Diploma III Kebidanan terhadap Profesi Bidan adalah cukup sebanyak 36 responden (72%).

Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi Diploma III Kebidanan adalah sedang sebanyak 39 responden (78%).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi ilmu pengetahuan : Dalam meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap profesi bidan, maka sebaiknya pengetahuan atau ilmu-ilmu yang berkaitan dengan persepsi dan motivasi belajar di kembangkan dan diperjelas teori-teorinya khususnya ilmu kebidanan sehingga para mahasiswa yang membacanya mudah memahami dan mendapatkan sumber yang jelas serta persepsi dan motivasi belajar mereka meningkat. Bagi Institusi pendidikan : Untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang profesi bidan sebaiknya dalam institusi pendidikan memberikan pengetahuan gambaran mengenai profesi bidan pada waktu orientasi, sehingga dalam menempuh pembelajaran mahasiswa sudah mempunyai persepsi yang baik dengan bidan. Sedangkan untuk meningkatkan

motivasi belajar mahasiswa sebaiknya suatu istitusi khususnya bagi para dosen mempunyai metode pembelajaran yang tepat. Selain itu mengundang alumni-alumni yang sudah sukses juga dapat memancing dan menumbuhkan motivasi mahasiswa tersebut untuk belajar.

Bagi Mahasiswa

Dalam menumbuhkan motivasi belajarnya, mahasiswa sebaiknya mengetahui jelas tentang dunia kebidanan sehingga dapat memperbaiki persepsi mereka serta dapat meningkatkan prestasi belajar mereka untuk mewujudkan cita-cita mereka sebagai bidan.

Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang persepsi dan motivasi belajar, kepada peneliti-peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa seperti keadaan psikologis, tingkat pendidikan, minat, lingkungan, keluarga dan orang-orang sekitar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustianty M. 2008. *Persepsi Mahasiswa Reguler dan Jalur Transfer Program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret terhadap Profesi Bidan.* (Karya Tulis Ilmiah). Surakarta: UNS.

Ariyanto. 2008. *Surat Ijin Praktek Bidan.*

<http://kpt.kamparkab.go.id/?q=node/53>.

Diakses tanggal 23 Maret 2011.

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 106-24.
- Bastable S. B. 2002. *Perawat sebagai Pendidik*. Jakarta: EGC. Hal: 56-8.
- Fatimah S. 2009. *Pengaruh Persepsi Terhadap Mata Kuliah Konsep Kebidanan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Aisyiyah Surakarta*. (Karya Tulis Ilmiah). Surakarta: UNS.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 53-92.
- Hidayat A. A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. Hal: 140-3.